

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analitik observasional desain studi *cross-sectional* atau potong lintang.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang yang bertempat di Jl. Bendungan Sutami no 188A

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2019

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Besar Sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan metode *Slovin* karena jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 106$$

4.3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling

4.3.5 Kriteria inklusi dan eksklusi

4.3.5.1 Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan pertama tahun ajaran 2019/2020
- b. Hadir dan bersedia untuk mengikuti penelitian

4.3.5.2 Kriteria eklusi pada penelian ini yaitu

- a. Mahasiswa-mahasiswi yang terdiagnosis oleh dokter dengan gangguan psikiatrik yaitu gangguan mood, gangguan psikotik, gangguan cemas, gangguan kepribadian cemas
- b. Mahasiswa-mahasiswi dengan yang terdiagnosis penyakit kronis yang menyebabkan kecemasan seperti asma, diabetes mellitus, stroke, penyakit jantung, kanker, artritis, osteoporosis

- c. Mahasiswa-mahasiswi yang memiliki masalah psikososial yang berat (masalah dengan orangtuanya, akademik, hukum)

4.3.6 Variabel Penelitian

4.3.6.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fungsi keluarga

4.3.6.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan

4.3.6.3 Variabel Drop Out

Varibel Drop Out dalam penelitian ini adalah sampel yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

4.3.7 Definisi Operasional

1. Fungsi keluarga adalah Fungsi yang menilai kepuasan anggota keluarga, yang diukur menggunakan Apgar keluarga meliputi *Adaptation, Partnership, Growth, Affection, Resolve*. *Adaptation* adalah tingkat kepuasan mahasiswa FK UMM dalam menerima bantuan yang diperlukan dari anggota keluarganya yang lain. *Partnership* adalah tingkat kepuasan mahasiswa FK UMM dalam melakukan komunikasi, musyawarah mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya bersama anggota keluarga yang lan. *Growth* adalah tingkat kepuasan mahasiswa FK UMM terhadap kebebasan dan dukungan yang diberikan oleh anggota keluarganya untuk dapat mengembangkan kematangan dan kedewasaan. *Affection* adalah tingkat kepuasan mahasiswa FK UMM terhadap kasih sayang dan interaksi emosional yang terjadi dalam

keluarganya. *Resolve* adalah tingkat kepuasan mahasiswa FK UMM terhadap kebersamaan dan waktu yang dihabiskan bersama anggota keluarga lainnya. Untuk mengukur fungsi keluarga digunakan kuesioner APGAR keluarga. Hasil dari pengisian Kuesener APGAR keluarga oleh mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang ini akan dinilai berdasarkan skor yang didapat. Skor 0-3 berarti fungsi keluarga tidak sehat, skor 4-6 berarti fungsi keluarga kurang sehat, skor lebih dari 6 berarti fungsi keluarga sehat. Skala yang digunakan dalam pengukuran fungsi keluarga ini termasuk dalam skala ordinal

2. Tingkat kecemasan merupakan sebuah hasil penilaian mengenai berat ringannya kecemasan yang dialami oleh Mahasiswa/I FK UMM angkatan 2019. Untuk mengukur derajat kecemasan digunakan kuesioner ZSAS (*Zung Self Anxiety Scale*). Hasil dari pengisian kuesioner ZSAS (*Zung Self Anxiety Scale*) oleh mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang ini akan dinilai berdasarkan skor yang didapat. Skor 20-40 berarti tidak cemas, skor 41-60 berarti cemas ringan, skor 61-80 berarti cemas sedang, skor 80-100 berarti cemas berat. Skala yang digunakan dalam pengukuran tingkat kecemasan ini termasuk dalam skala ordinal.

4.4 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah

1) Kuesioner APGAR keluarga yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan skor 0 untuk jawaban jarang, skor 1 untuk jawaban kadang-kadang, skor 2 untuk jawaban sering. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Tingkat fungsi keluarga dikategorikan sebagai berikut

- Skor 0-3 : fungsi keluarga tidak sehat
- Skor 4-6 : fungsi keluarga kurang sehat
- skor lebih dari 6 : fungsi keluarga sehat

2) Kuesioner ZSAS (*Zung Self Anxiety Scale*) yang terdiri dari 20 pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan skor 1 untuk jawaban tidak pernah mengalami cemas, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang mengalami cemas, skor 3 untuk jawaban sering mengalami cemas, skor 4 untuk jawaban mengalami setiap hari. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Tingkat kecemasan dikategorikan sebagai berikut

- Skor 0-20 : tidak mengalami cemas
- Skor 20-40 : cemas ringan
- Skor 40-60 : cemas sedang
- Skor 80-100 : cemas berat

4.5 Prosedur Penelitian

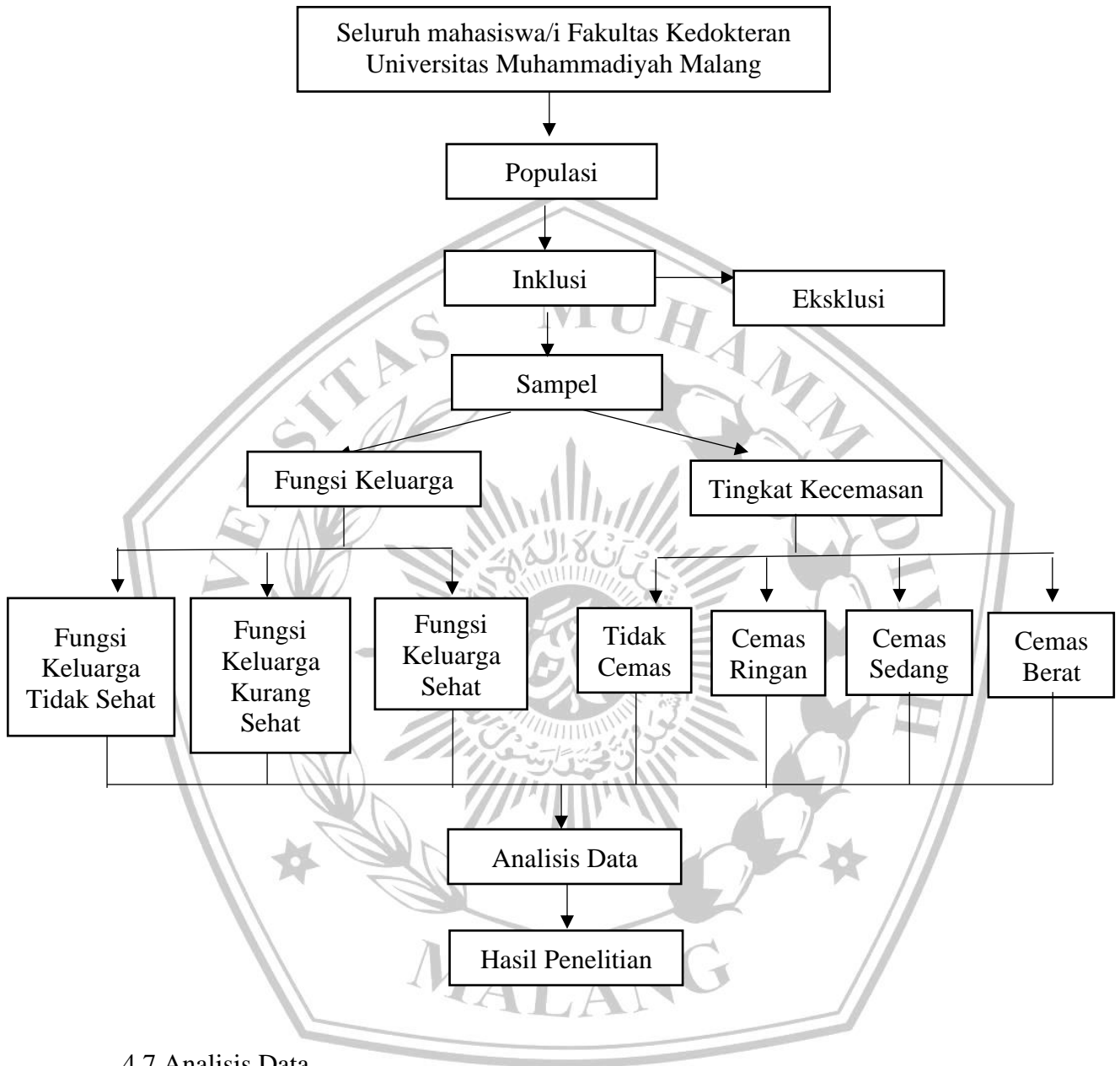
4.5.1 Pengisian Biodata

Mahasiswa-mahasiswi FK UMM angkatan 2019 akan diberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan identitas / data demografis responden (jenis kelamin dan umur), data riwayat penyakit responden dan keluarga responden, permasalahan berat yang dialami responden

4.5.2 Pengisian kuesioer APGAR keluarga dan kuesioner ZSAS

Kuesioner APGAR keluarga berisi pertanyaan yang berhubungan dengan fungsi keluarga sementara kuesioner ZSAS berisi pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat kecemasan. Kedua kuesioner tersebut telah diuji validitas oleh peneliti pada angkatan 2016,2017,2018 menggunakan uji korelasi Cronbach (Cronbach alpha) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 24.

4.6 Alur Penelitian



4.7 Analisis Data

Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh fungsi keluarga terhadap tingkat kecemasan, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah fungsi keluarga sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan, maka digunakan uji *Chi Square* dan regresi logistik karena kedua variabel

tersebut menggunakan skala data ordinal dengan menggunakan Statistic Package for Social Science atau SPSS versi 24 bit. Adapun penggunaan *Chi Square* boleh digunakan jika memenuhi syarat yaitu nilai expected count < 5 maksimal 20% dari total sel. Jika syarat tidak terpenuhi maka pengujian diganti dengan uji Kruskal Wallis

4.8 Jadwal Penelitian

Uraian	Agus 2019	Sept 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019
Pembuatan Proposal	V							
Bimbingan proposal		V	V					
Ujian proposal				V				
Penelitian					V			
Penulisan skripsi						V		
Revisi skripsi							V	
Ujian skripsi								V